

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI
MI MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

OLEH

SEPTIA DWIANGGRAINI

NPM :1601050084



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1442 H/2021 M

**HUBUNGAN ANTARA METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI
MI MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SEPTIA DWIANGGRAINI
NPM 1601050084

Pembimbing 1 : Suhendi, M.Pd
Pembimbing 2 : Sri Wahyuni, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TA. 1442 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

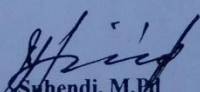
Nama	Septia Dwianggraini
NPM	1601050084
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul	PENGARUH METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

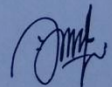
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

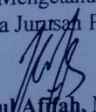
Dosen Pembimbing I


Suhendi, M.Ed.
NIP. 19730625200312003

Metro Desember 2020

Dosen Pembimbing II


Sri Wahyuni, M.Pd.
NIDN. 2024099002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

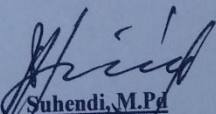
Judul : PENGARUH METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : Septia Dwianggraini
NPM : 1601050084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

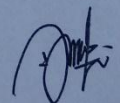
MENYETUJUI

Telah dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625200312003

Metro, Desember 2020
Dosen Pembimbing II


Sri Wahyuni, M.Pd
NIDN. 2024099002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0726) 41507. Faksimil (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No. 2.0142/12.29.1.10/PP.00.2/01/2021

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN ANTARA METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADYAH KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021**, yang disusun oleh Septia Dwi Anggraini, NPM : 1601050084 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di-ujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin / 28 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Moderator : Suhendi, M.Pd
Penguji I : Sudirin, M.Pd
Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd
Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP : 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020

OLEH

SEPTI DWIANGGRAINI

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia memaksa orang untuk berdiam di rumah sehingga tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, termasuk menuntut ilmu ke sekolah bagi para murid. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilakukan dengan cara inovatif, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar secara *online*. Belajar daring tidak hanya dengan cara on line saja tetapi ada yang melakukannya dengan penugasan maka ada yang mengirim, dikirim, diantar, mengantar, ada email atau melalui internet. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk mengetahui besar pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *expost facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa di MI Muhammadiyah Batanghari Lampung Timur. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berjumlah 23 orang. Pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara metode penugasan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai f_{hitung} sebesar 13,517 nilai $F_{hitung} = 13,517 > F_{tabel} = 42,3$ dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,626. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,626 atau sama dengan 62,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penggunaan metode penugasan (X) berhubungan terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 62,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 62,6\% = 37,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode penugasan mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

Kata Kunci: Metode Penugasan, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Dwiangraini
NPM : 1601050084
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Desember 2020
Yang Menyatakan



SEPTI DWIANGGRAINI
NPM 1601050084

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah no. 224)¹

¹ Imam Nawawi, *Riyadhus Sholihin Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Armani,2013),h.119

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah Swt,peneliti persembahkan hasil penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu tercinta (Bapak Sunyoto dan Ibu Ririn Suryani) yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang Guntur Prastyo Aji yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Saudara-saudaraku yang senantiasa menantikan keberhasilanku.
4. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
5. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Almamaterku IAIN Metro Lampung yang telah menghantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

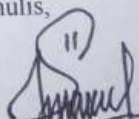
Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan PGMI, Bapak Suhendi, M. Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sriwahyuni, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, dorongan serta sumbangan pemikiran yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi.

Saran dan masukan yang sifatnya membangun demi peningkatan juga perbaikan untuk kedepannya akan diterima dengan lapang dada dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, Desember 2020
Penulis,


Septia Dwianggraini
NPM. 1601050084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Metode Penugasan	11
1. Pengertian Metode Penugasan	11
2. Langkah-langkah Metode Penugasan.....	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penugasan.....	14
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Belajar	15
2. Pengertian Hasil Belajar.....	16
3. Kriteria Hasil Belajar	17

4. Tipe-tipe Hasil Belajar	19
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
C. Mata Pelajaran IPA	22
D. Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa...	23
E. Kerangka Berpikir	24
F. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, sampel, dan Teknik pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Profil MI Muhammadiyah Batanghari	40
a. Sejarah MI Muhammadiyah Batanghari	40
b. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Batanghari	40
c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Batanghari	41
d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari	42
e. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari.....	43
2. Deskripsi Data Penelitian	43
a. Uji Coba Validitas.....	43
b. Uji Reliabilitas	45
3. Uji Prasyarat.....	47
a. Uji normalitas.....	48
b. Uji Homogenitas	49
4. Pengujian Hipotesis.....	50

B. Pembahasan	54
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
--------------------	----

B. Saran	58
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP (CV)

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Pokok Perambatan Bunyi Melalui Zat Padat di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020.....	4
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	32
3. Kisi-Kisi Instrumen Tes Mata Pelajaran IPA.....	33
4. Data Ruang Kelas MI Muhammadiyah Batanghari.....	40
5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari.....	40
6. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari.....	41
7. Hasil Validasi Expert judgement	42
8. Kesimpulan Validasi Expert judgement.....	42
9. Uji Reliabilitas Angket Metode Penugasan	44
10. Uji Reliabilitas Soal Tes.....	44
11. Daftar Skor Angket Metode Penugasan dan Hasil Belajar Siswa.....	45
12. Output Uji Kolmogorov-Smirnov SPSS 16.0	46
13. Keputusan Uji Normalitas Data	47
14. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	48
15. Otput Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Angket Metode Penugasan
2. Hasil Tes Hasil Belajar
3. Output SPSS
4. Tabel r
5. Tabel Liliefors
6. Tabel f
7. Out Line
8. Kisi-kisi dan Angket Metode Penugasan
9. Kisi-kisi dan Soal Tes Hasil Belajar
10. Foto Kegiatan Penelitian
11. Surat Bimbingan Skripsi
12. Surat Tugas
13. Surat Izin Research
14. Surat Keterangan Penelitian
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Surat Keterangan Bebas Pustaka
17. Surat Keterangan Bebas Jurusan
18. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik, dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Miarso yang dikutip oleh Eveline Siregar dan Hartini Nara), pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelum proses dilaksanakan serta pelaksanaannya terkendali.²

Pada dasarnya baik tidaknya pembelajaran yang berlangsung sangat menentukan perolehan hasil belajar, yang pada kenyataannya tidak pernah lepas dari masalah.

Masalah proses belajar mengajar pada umumnya terjadi di kelas. Kelas dalam hal ini dapat berarti ruangan yang digunakan oleh guru dan anak didiknya dalam melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode mengajar. Metode mengajar dapat dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pendidikan kewarganegaraan pada khususnya.

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (a) Pendidikan agama; (b) Pendidikan kewarganegaraan; (c) Bahasa; (d) Matematika; (e) IPA; (f) Ilmu Pengetahuan Alam; (g) Seni dan budaya;

² Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 12.

(h) Pendidikan jasmani dan olahraga; (i) Keterampilan/kejuruan; dan (j) Muatan lokal dan ayat (2) Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat: (a) Pendidikan agama; (b) Pendidikan kewarganegaraan; dan (c) Bahasa.³

Ilmu Pengetahuan Alam adalah salah satu mata pelajaran yang penguasaannya menuntut siswa menghafal materi yang telah disampaikan, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, siswa menampilkan sikap acuh dan malas. Perilaku siswa yang demikian tentu menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah. Hasil Belajar yang masih rendah tersebut mungkin juga dipengaruhi oleh faktor gaya mengajar atau metode mengajar yang diterapkan oleh guru.

Dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinan yang dilakukan itu. Ia tidak melakukan instruksi-instruksi dan tidak berdiri di bawah instruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas.⁴

Guru dituntut dapat mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik agar materi dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa. Tetapi guru juga harus bisa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam saat ini dirasa masih banyak menggunakan metode mengajar konvensional. Hal ini menyebabkan siswa hasil belajar siswa masih rendah. Dalam metode ini, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan kurang melibatkan peran serta siswa,

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sisdiknas (UU RI No. 20 Thlm. 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 25.

⁴B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.

sehingga siswa cenderung jenuh dan tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar. Demikian pula yang terjadi di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah merupakan sekolah yang sekarang telah mengalami berbagai perubahan. Adanya pergantian pemimpin yang semakin lama bergerak kearah perbaikan. Keadaan sekolah terletak strategis, sehingga diperlukan suatu kondisi pembelajaran yang menyenangkan.

Hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 6 juli 2020, diketahui bahwa pada saat ini seiring meluaskan pandemi virus covid-19 siswa di haruskan mengikuti proses pembelajaran dirumah atau disebut juga dengan daring. Maka dari sini lah guru mempunyai banyak kendala untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa tatap muka terhadap guru dengan siswa. Selain itu guru juga kurang memperhatikan keaktifan siswa karena dalam program daring guru tidak bisa memantau langsung kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran juga terlihat bahwa siswa enggan bertanya bila ada materi Ilmu Pengetahuan Alam yang belum dipahami. Hal ini mengakibatkan kurangnya respon dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada di Kelas IV MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dengan jumlah siswa 23 yang terdiri dari 12 perempuan dan 11 laki laki dari hasil ulangan harian dapat diketahui bahwa dari 23 siswa, siswa yang tuntas Hasil Belajarnya sebanyak 7 siswa atau 35 %. Dengan nilai

KKM sebesar 65 Ditemukan pembelajaran yang kurang memperhatikan keterlibatan siswa, sehingga Hasil belajar yang diharapkan tidak memenuhi kriteria nilai yang diharapkan.

Tabel 1.2
Data Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun 2019/2020

No	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
1	≥ 65	7	35 %
2	< 65	16	65 %
Jumlah		23	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal mencapai 35 %, hal ini menunjukkan bahwa Hasil belajar masih cukup kurang karena banyak yang dibawah KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi Perambatan Bunyi Melalui Zat Padat, Hasil Belajar yang kurang ini disebabkan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran yang kurang tepat karena guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa jenuh atau tidak aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa yang rendah disebabkan karena beberapa kemungkinan, diantaranya: siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran yang lain, siswa menganggap mudah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, metode yang selama ini diterapkan oleh guru masih konvensional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperbaiki metode pembelajaran.

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia memaksa orang untuk berdiam di rumah sehingga tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, termasuk menuntut ilmu ke sekolah bagi para murid. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilakukan dengan cara inovatif, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar secara *online*. Belajar daring tidak hanya dengan cara on line saja tetapi ada yang melakukannya dengan penugasan maka ada yang mengirim, dikirim, diantar, mengantar, ada email atau melalui internet.

Metode penugasan merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkan. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam bahan pelajaran dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.⁵

Keunggulan metode penugasan yaitu memberikan kesempatan siswa belajar lebih banyak dan luas, mampu mengembangkan rasa tanggung jawab pada siswa, motivasi belajar lebih luas dan kerjasama antar siswa lebih kompak. Sedangkan kekurangan dari metode penugasan itu sendiri adalah siswa sulit dikontrol saat mengerjakan tugas.

Pemberian tugas ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Tampaknya pemberian tugas kepada siswa dapat merangsang siswa untuk melakukan

⁵Nana Sutarna, "Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar", *Gea, Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm. 35

latihan-latihan atau mengulang materi pelajaran yang baru didapat disekolah atau sekaligus mencoba ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya

Melalui pemberian tugas, siswa akan aktif belajar dan memenuhi seluruh tugas-tugas dan tanggungjawabnya. Siswa akan lebih memperkaya dan memperdalam dan memperluas apa yang dipelajari. Pengalaman belajar yang terbentuk karena penyelesaian tugas-tugas yang bermutu ini pada tahap selanjutnya akan dapat mendukung terbentuknya kebiasaan belajar yang baik, teratur dan bahkan mungkin pula dapat berfikir secara cermat, dan sistimatis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Antara Metode Penugasan Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA DI MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alamyang masih rendah.
2. Proses belajar mengajar yang susah dipahami karena proses pembelajaran di laksanakan di luar pantau langsung dari guru.
3. Guru kurang memperhatikan keaktifan siswa.
4. Siswa enggan bertanya bila ada materi Ilmu Pengetahuan Alamyang belum dipahami.

5. Kurangnya respon dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara metode penugasan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Berapa besar hubungan antara metode penugasan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara metode penugasan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui besar hubungan antara metode penugasan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian penulis mengharapkan adanya manfaat yang dapat diambil, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Di samping itu pembelajaran menggunakan metode penugasan dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

2. Bagi Guru

- a. Mengembangkan model pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- b. Membantu memperbaiki/meningkatkan proses Hasil belajar dan mengajar.

3. Bagi peneliti

- a. Berpengalaman dan dapat mencoba metode yang dipilih untuk diterapkan pada proses pembelajaran.
- b. Membantu dalam penyusunan karya ilmiah untuk dijadikan penilaian guna mendapatkan gelar sarjana dan meningkatkan kualitas profesionalisme calon guru.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran kepada lembaga pendidikan tentang alternative metode pembelajaran untuk memaksimalkan upaya

pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya bagi para guru Kelas IV dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

Pertama, dalam jurnal oleh Masyita, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari, dengan judul “Penerapan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 21 Ampana”.⁶ Merupakan penelitian tindakan kelas dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembagian tugas menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I maupun siklus II.

Kedua, dalam artikel penelitian yang disusun oleh Utin Meldadengan judul: “Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Penugasan Kelas V SD Islam Terpadu Qolbun Saliim”,⁷ merupakan suatu

⁶Masyita, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari, “Penerapan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 21 Ampana”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 1 No.1, ISSN 2354-614X.

⁷Utin Melda, “Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Penugasan Kelas V SD Islam Terpadu Qolbun Saliim”, *Artikel Penelitian*, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013.

penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan, sedangkan pada siklus II, menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dan peningkatan aktivitas belajar siswa secara maksimal terjadi pada siklus III.

Ketiga, dalam Jurnal yang disusun oleh Luluk Setyowati dengan judul: “Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris”,⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Terdapat pengaruh signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Terdapat pengaruh interaksi yang tidak signifikan metode pembelajaran dan peran orang tua terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Penelitian-penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang penggunaan metode penugasan. Sementara perbedaannya yang dapat dilihat dengan hasil penelitian lebih ditekankan pada pengaruh penggunaan metode penugasan terhadap hasil belajar siswa. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu.

⁸Luluk Setyowati, “Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris”, *Deiksis Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, Vol. 07 No.03, September 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Penugasan

1. Pengertian Metode Penugasan

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan fungsi pokok dan usaha yang paling strategis guna mewujudkan tujuan intruksional yang diimbang oleh lembaga tersebut. Dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas instruksional itu diperlukan tenaga pengelola yang terampil dan profesional, karena di tangan para gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan di sekolah.

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*metha*” yang berarti melalui, dan “*hodos*” yang berarti jalan yang dilalui. Dalam istilah pendidikan metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa metode secara umum adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu hal, seperti menyampaikan mata pelajaran. Metode penugasan (resitasi) merupakan suatu metode pengajaran yang dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar siswa melakukan kegiatan belajar, tugas yang dilaksanakan oleh siswa tersebut dapat dilakukan

⁹ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 89.

dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan, baik itu di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel maupun di rumah siswa.¹⁰

Pendapat lain mengatakan bahwa metode resitasi merupakan cara penyampaian bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jadwal sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada guru.¹¹

Metode resitasi disebut juga metode penugasan. Penugasan tidak sama dengan pekerjaan rumah, akan tetapi jauh lebih luas. Tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dimana saja baik itu di rumah, di sekolah, di perpustakaan maupun di tempat lainnya.”¹²Metode penugasan dapat merangsang anak agar menjadi lebih aktif dalam belajar baik itu secara individual maupun secara kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat diberikan secara individual atau dapat pula secara kelompok. Di dalam hadis juga disebutkan:

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ اتَّعَلَّمَ لَهُ كَلِمَاتٍ مِنْ كِتَابِ يَهُودَ قَالَ إِنِّي
وَاللَّهِ مَا آمَنْ يَهُودَ عَلَى كِتَابِي قَالَ فَمَا مَرَّي نِصْفُ شَهْرٍ حَتَّى تَعَلَّمْتُهُ لَهُ
قَالَ فَلَمَّا تَعَلَّمْتُهُ كَانَ إِذَا كَتَبَ إِلَى يَهُودَ كَتَبْتُ إِلَيْهِمْ وَإِذَا كَتَبُوا إِلَيْهِ قَرَأْتُ

¹⁰ Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 85.

¹¹Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016), 167.

¹²Pupuh Fathurohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), 64.

لَهُ كِتَابًا بِهِمْ (اخرجه الترمذى : كتاب الاستاذان و الآداب : باب
ما جاء في تعليم السريانية)

Artinya : Zaid bin Tsabit berkata “Rasulullah memerintahkan aku agar belajar untuk beliau bahasa kitab orang yahudi dan beliau bersabda “Sesungguhnya aku demi Allah, aku tidak merasa aman kepada orang Yahudi terhadap suratku (baik dalam membacanya maupun menulisnya)”, dia berkata : maka tidak lewat setengah bulan aku belajar sehingga selesai aku mempelajarinya untuk beliau, dia berkata : ketika aku selesai mempelajarinya, maka apabila beliau berkirim surat kepada golongan Yahudi, maka aku menulis kepada mereka, dan apabila mereka berkirim surat kepada beliau, maka aku membaca surat mereka untuk beliau.¹³

Metode ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa melakukan kegiatan atau tugas yang berhubungan dengan pelajaran seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan klipng dan sebagainya.”¹⁴

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud metode resitasi adalah suatu metode pembelajaran yang dimana siswa diberikan tugas di luar jadwal pelajaran yang pada akhirnya tugas tersebut akan dipertanggung jawabkan kepada guru yang bersangkutan.

2. Langkah-langkah Metode Penugasan

Seorang guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaan metode penugasan dalam pengajaran, langkah-langkah ini menjadi penting untuk mengusung pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan maksimal, langkah- langkah metode resitasi

¹³ Muhammad Isa bin Surah at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi juz IV* (Semarang: CV. Asy – Ayifa, 1992), 337.

¹⁴R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107.

dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga fase yaitu fase pemberian tugas, pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban tugas.

a. Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas dan tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup.

b. Langkah-langkah Pelaksanaan Tugas

- 1) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.
- 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau belajar.
- 3) Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
- 4) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.

Dalam melaksanakan tugas (belajar), cara siswa belajar akan terlaksana dengan baik apabila dia belajar sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

Hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.
- 2) Ada tanya jawab dan diskusi.

- 3) Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes atau nontes atau cara lainya.¹⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penugasan

Penugasan dapat dilakukan dengan menunjukkan benda baik yang sebenarnya, model, maupun tiruannya dan disertai dengan penjelasan lisan. Penugasan akan menjadi aktif jika dilakukan dengan baik oleh guru dan selanjutnya dilakukan oleh siswa. Metode ini dapat dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan untuk kegiatan yang alatnya terbatas tetapi akan dilakukan terus-menerus dan berulang-ulang oleh siswa

Metode Penugasan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

a. Kelebihan Metode Penugasan

- 1) Lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok.
- 2) Dapat mengembangkan kemandirian peserta didik diluar pengawasan pendidik.
- 3) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik.
- 4) Dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.

b. Kelemahan Metode Penugasan

- 1) Peserta didik sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.

¹⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 209.

- 2) Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
- 3) Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik.
- 4) Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan peserta didik.¹⁶

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku serta perubahan pemahaman, yang pada awalnya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah¹⁷

Secara sederhana belajar merupakan suatu perbuatan yang dilaksanakan dari awal sampai akhir untuk memperoleh pengetahuan seperti yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.¹⁸

Selain itu, pada setiap proses belajar mengajar tentu diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Artinya saat proses belajar mengajar sedang berlangsung diharapkan siswa mampu mendapatkan,

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 87.

¹⁷Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan pembelajaran", *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 3, No. 2 (2017): 337.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, 13.

memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar nantinya siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

“Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”.¹⁹

Salah satu keutamaan menuntut ilmu adalah membuat kita lebih takwa kepada Allah SWT. Hal ini tertulis dalam hadis yang ditulis sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: "Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan bahwa belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah lakunya baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran. Untuk dapat meningkatkan hasil

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10-11.

belajar peran guru menjadi sangat penting dalam membantu siswa untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir serta mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah “perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.”²⁰

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah “perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan di muka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris.”²¹

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu. Dengan ditandai penguasaan materi serta pencapaian hasil atau nilai yang diarahkan pada pencapaian aspek-aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap individu yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

3. Kriteria Hasil Belajar

Dalam evaluasi terhadap hasil belajar suatu pedoman yang tepat digunakan untuk menetapkan frekuensi evaluasi ialah susunan dari bahan pelajaran. Kalau suatu bahan pelajaran terdiri dari empat unit misalnya, maka evaluasi terhadap bahan pelajaran tersebut paling sedikit setiap akhir dari suatu unit.

²⁰Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.24

²¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), 3.

Kriteria hasil belajar siswa:

Angka	Huruf	Predikat
80-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal ²²

Menurut Muhibbin Syah, Seorang guru .yang mengajar suatu mata pelajaran tertentu dalam menetapkan aspek-aspek hasil belajar yang akan dievaluasi dapat berpedoman kepada garis-garis besar materi pelajaran, seperti yang tercantum dalam kurikulum, buku-buku pedoman atau tujuan-tujuan tertentu yang harus dicapai dalam mata pelajaran yang diajarkan.²³

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik.

Penilaian dalam KTSP menggunakan acuan kriteria. Maksudnya, hasil yang dicapai peserta didik dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan. Apabila peserta didik telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, ia dinyatakan lulus pada mata pelajaran tertentu. Apabila

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 223.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 16.

peserta didik belum mencapai standar, ia harus mengikuti program remedial/perbaikan sehingga mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan.

Penilaian yang dilakukan harus memiliki asas keadilan yang tinggi. Maksudnya, peserta didik diperlakukan sama sehingga tidak merugikan salah satu atau sekelompok peserta didik yang dinilai. Selain itu, penilaian tidak membedakan latar belakang sosial-ekonomi, budaya, bahasa, jender, dan agama.

4. Tipe-tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar diharapkan dapat dicapai siswa, penting diketahui oleh kepala sekolah dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya selalu diukur seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi proses. Tipe hasil belajar harus nampak pada tujuan pengajaran (Tujuan instruksional) sebab tujuan itulah yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar.

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan.²⁴

Ketiganya tidak bisa berdiri sendiri tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh

²⁴Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, 22.

karena itu, ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pengajaran.

Menurut Gegne dalam bukunya Nana Sujana ada lima kategori tipe hasil belajar yaitu (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan keterampilan motoris.²⁵

Sedangkan menurut Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni “ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik.”²⁶

Karena dalam sistim pendidikan nasional rumus tujuan pendidikan, baik tujuan kulikuler maupun tujuan-tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom, maka pembahasan ini menurut yang umum adalah:

1. Ranah Kognitif diantaranya tipe hasil belajar: pengetahuan, aplikasi, analisis, sintesis, operasional, pemahaman dan tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman.
2. Ranah Afektif diantaranya Receiving, Responding (jawaban), Valueing (Penilaian), Organisasi, dan Karakteristik nilai (interalisasi nilai)
3. Ranah Psikomotorik
 - a. Gerakan Refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar)
 - b. Keterampilan pada gerakan-gerakan
 - c. Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain

²⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22.

²⁶*Ibid.*, 22.

- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan.
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana pada keterampilan yang kompleks
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif²⁷

Tipe hasil belajar di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi tetap berhubungan antara satu dengan yang lainnya bahkan ada dalam kebersamaan seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, biasanya tipe hasil belajar kognitif lebih dominan jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar bidang afektif dan bidang psikomotorik sehingga tidak perlu diadakan penilaian. Demikian beberapa hasil belajar, yang sangat penting diketahui oleh seorang guru, sebagai dasar dalam membuat tujuan pelajaran dan penyusunan alat-alat penilaian, baik melalui tes maupun non tes.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kegiatan belajar dilakukan oleh setiap siswa, karena melalui belajar mereka memperoleh pengalaman dari situasi yang dihadapinya. Dengan demikian belajar berhubungan dengan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pengalamannya di lingkungan.

²⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22-31.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi dua macam:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek yakni:
 - 1) Aspek Fisiologis
 - 2) Aspek Psikologis
 - a) Intelegensi Siswa
 - b) Sikap siswa
 - c) Bakat Siswa
 - d) Minat siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), terdiri atas dua macam, yakni sebagai berikut:
 - 1) Lingkungan Sosial
 - 2) Lingkungan Nonsosial²⁸

Dari semua faktor di atas, dalam penelitian kali ini akan diarahkan pada faktor eksternal yang di dalamnya guru menggunakan evaluasi dalam pembelajaran yaitu menggunakan tes untuk mengukur keberhasilan belajar siswa itu sendiri.

C. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 129-135.

kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.²⁰ IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.²⁹ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Pendidikan IPA adalah salah satu aspek pendidikan yang menggunakan IPA sebagai salah satu alat mencapai tujuan pendidikan, khususnya tujuan pendidikan IPA. Lebih lanjut belajar IPA merupakan cara ideal untuk memperoleh kompetensi (keterampilan-keterampilan, memelihara sikap-sikap, dan mengembangkan penguasaan konsep-konsep yang berkaitan dengan pengalaman sehari-hari).³⁰

D. Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran dengan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sebagai contohnya adalah pemberian tugas pada setiap akhir pelajaran dengan harapan

²⁹Gemi Nastiti dan Achmad A. Hinduan, "Pembelajaran IPA Model Integrated untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Energi di Smp Negeri Purworejo, Jawa Tengah", Vol. 4, No. 1 dan 2

aktifitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, sehingga prestasi belajar atau hasil belajar dapat pula meningkat.

Pemberian tugas pada setiap pertemuan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian tugas setiap pertemuan menyebabkan peserta didik termotivasi dalam belajar, disamping itu peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.³¹

Uraian di atas dapat menjelaskan bahwasannya adanya pengaruh dari penggunaan metode penugasan pada hasil belajar yang ideal yang nantinya akan dicapai oleh siswa. Dikatakan seperti itu karena jika seorang guru terampil atau sudah maksimal dalam penggunaan sebuah metode termasuk diantaranya metode penugasan terhadap siswa, maka hasil belajar siswa baik atau sesuai dengan standar idealnya. Sebaliknya, apabila guru kurang terampil atau kurang maksimal dalam penggunaan metode resitasi terhadap siswa, maka hasil belajar siswa akan kurang.

E. Kerangka Berpikir

Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu.

Penerapan metode Penugasan sangat cocok digunakan untuk menyampaikan informasi tentang konsep-konsep IPA. Penerapan metode

³¹Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa", 11, no. 1 (2017): 8.

Penugasan dalam mata pelajaran IPA akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika dalam proses penerapan metode Penugasan betul-betul dapat diterapkan sesuai dengan langkah-langkah dari penerapan masing-masing metode tersebut. Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Hasil Belajar IPA materi Perubahan bentuk benda masih rendah yaitu masih banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hasil belajar yang rendah tersebut dapat diatasi dengan menerapkan Pembelajaran dengan Metode Penugasan yaitu pembelajaran diawali dengan guru melaksanakan apersepsi dan motivasi untuk memancing siswa tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran setelah itu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menugaskan atau memperagakan sesuai skenario yang telah ditetapkan. Seluruh siswa memperhatikan Penugasan dan menganalisisnya supaya siswa benar-benar paham dengan apa yang telah disampaikan guru. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan pengalaman yang diPenugaskan. Guru bersama siswa bersama-sama membuat kesimpulan. Penerapan pembelajaran dengan metode Penugasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan hipotesis tentang Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA DI MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, dimana penulis harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan atau tempat penelitian.

Hipotesis penelitian ini adalah: Ada hubungan antara metode Penugasan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *expost facto*. Artinya sesudah fakta, yang menurut Sugiyono yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.³² Penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis menggunakan setatistik.³³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya, Demikian pula terhadap pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.³⁴

Sifat dari penelitian ini adalah korelasi, artinya penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh metode Penugasan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, cet 7 2015), 63.

³³Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung PT Refika Aditama, 2012), 48.

³⁴Zuhairi, *et. al, pedoman penulisan karya ilmiah* (jakarta:rajawali pers, 2016), 24

Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021. Jadi dengan demikian penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan pendekatan kuantitatif.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang akan dioperasionalkan ialah penggunaan Metode Penugasan, sebagai variabel bebas (variabel X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (variabel Y). Berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y):

1. Metode Penugasan (variabel bebas/ X)

Metode Penugasan adalah metode mengajar dengan cara memperagakan suatu benda tertentu yang tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh seorang guru. Adapun indikator-indikator metode Penugasan sebagai berikut:

- a. Pemberian tugas
- b. Pelaksanaan tugas
- c. Pertanggungjawaban tugas

2. Hasil Belajar Siswa (variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” sesuai pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

Hasil belajar adalah hasil belajar adalah suatu perubahan yang mencakup dari segi kemampuan kognitif, afektif dan

psikomotorik.³⁵ Hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang penilaiannya dapat melalui tes lisan maupun tulisan.

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa kelas IV semester ganjil MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Penugasan. Indikator hasil belajar yang diukur yaitu dari aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa di MI Muhammadiyah Batanghari Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Besarnya sampel yang di tarik dari populasi tergantung pada variasi yang ada di kalangan anggota populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) "*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang

³⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, "*Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), cet II, 23.

atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.³⁶ Sampling jenuh adalah teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁷ Berdasarkan teori diatas maka penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah subjek yang kurang dari 100 orang, yaitu siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur berjumlah 23 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik nonprobabilitas, yakni memilih sampel dengan teknik bertujuan (*sampling purposive*). *Sampling purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”³⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan Metode Penugasan terhadap Hasil Belajar Siswa, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 82.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 84-85.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., 85

1. Angket

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dengan memberikan pertanyaan dan pilihan jawaban. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data tentang penggunaan metode penugasan.

2. Tes

Tes yang peneliti gunakan adalah tes, tes ini diberikan kepada siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Batanghari di kelas kecil (bawah) yang berjumlah 23 orang siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data tentang hasil belajar Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Batanghari

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang memuat pernyataan yang akan diajukan kepada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Batanghari untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode penugasan untuk mata pelajaran IPA. Angket ini berisi 12 pertanyaan.

Instrumen selanjutnya yaitu leger peserta didik, leger peserta didik disini memuat data-data tentang daftar nilai siswa kelas IV MI Muhammadiyah Batanghari yang digunakan untuk mengetahui nilai hasil penggunaan metode resitasi untuk mata pelajaran IPA. Nilai atau leger peserta didik didapatkan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dengan metode penugasan.

Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijawabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Jumlah Item	Metode
Metode Penugasan (X)	a. Pemberian tugas b. Pelaksanaan tugas c. Pertanggungjawaban tugas	1 – 4 5 – 8 9 – 12	Angket

Tabel 3.2
KISI-KISI INSTRUMEN TES
MATA PELAJARAN IPA

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.	C3	Pilihan Ganda	1, 6	1
		3.7.2 Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).	C2	Pilihan Ganda	11	1
		3.7.3 Mengenal perubahan wujud benda, padat, cair, dan gas.	C1	Pilihan Ganda	7,8	2
		3.7.4 Mengidentifikasi pengaruh kalor pada perubahan suhu benda.	C4	Pilihan Ganda	2, 12, 13, 14,15	5
		3.7.5 Memberi contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda.	C1	Pilihan Ganda	4, 5, 10	3
		3.7.6 Menjelaskan pengaruh kalor pada perubahan wujud benda.	C3	Pilihan Ganda	9	1
		3.7.7 Menentukan kalor yang dapat menyebabkan perubahan wujud benda.	C2	Pilihan Ganda	3	1

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi.

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data. Dengan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan

V : indeks kesepakatan rater mengenai validitas butir

s : skor

n : banyak rater

c : banyak kategori yang dapat dipilih rater.

b. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan tidak reliabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁹ Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, sehingga datanya berbentuk angka dan penulis akan mengolah dan menganalisa dengan cara

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, 147.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas yang penulis gunakan adalah metode *Liliefors* dengan rumus⁴⁰ :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

yang akan dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variasi X dan Y bersifat homogen atau tidak. Penulis menggunakan *Uji Homogenitas Variansi* dengan rumus :

$$S_1^2 = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{n-1} \qquad S_2^2 = \sum \frac{(y - \bar{y})^2}{n-1}$$

Dan kemudian mencari F hitung dengan variansi x dan y, dengan rumus

$$:F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata sampel x

y = nilai rata-rata sampel y

n = jumlah data

S_1^2 = untuk varian x

S_2^2 = untuk varian y⁴¹

2. Uji Hipotesis

a. Korelasi linier sederhana

⁴⁰Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2 ed. (Surakarta: UNS Press, 2015), 170.

⁴¹Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.*, 169.

Korelasi linier sederhana digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan rumus⁴² :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Setelah data diolah dan dianalisa menggunakan rumus *Korelasi linier sederhana*, maka langkah selanjutnya menentukan hasil analisis menggunakan taraf signifikan 5%

⁴²Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 268.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil MI Muhammadiyah Batanghari

a. Sejarah MI Muhammadiyah Batanghari

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Banarjojo didirikan pada tanggal 1 Februari 1970. MIM Banarjojo didirikan oleh yayasan Muhammadiyah dalam rangka untuk memperluas bidang pendidikan di Desa Banarjojo hingga saat ini. Alamat lengkap dari MIM Banarjojo adalah Desa Banarjojo, Dusun Boyolali, RT.12/RW. 06, Batanghari, Lampung Timur. Desa Banarjojo ini berada pada lingkungan yang ingin selalu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya. Dengan jumlah penduduk ± 4.272 jiwadengan 1 MIM, 2 SD, 3 SMP dan 1 SMA.

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Batanghari

Visi MI Muhammadiyah Batanghari

“Terwujudnya Insan Yang Santun Dan Berakhlak Karimah Serta Unggul Dalam Prestasi.”

Misi MI Muhammadiyah Batanghari

- 1) Mewujudkan insan madrasah berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Agama
- 2) Menjadikan generasi yang mencintai Al-qur'an

- 3) Mengembangkan potensi siswa siswi dalam bidang ilmu baca Al-qur'an .
- 4) Meningkatkan kreatifitas dan efektifitas kegiatan belajar mengajar.

Tujuan MI Muhammadiyah Batanghari

- 1) Memiliki aqidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.
- 2) Memiliki karakter yang jujur , santun, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 3) Menumbuhkan budaya membaca dan menghafal Al-qur'an.
- 4) Menjadi wadah generasi Qur'an
- 5) Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan akademik.
- 6) Menjadi madrasah pilihan masyarakat sekitar.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Batanghari

MI Muhammadiyah Banarjoyo, telah dirintis oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama Desa Banarjoyo dengan luas tanah 1.610 m², yang merupakan tanah wakaf dari bapak Samino pada tahun 1970. Adapun sarana dan prasarana yang melengkapi dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar diantaranya:

Tabel 4.1
Data Ruang Kelas MI Muhammadiyah Batanghari

No	Kelas	Keterangan
1	I	1 lokal
2	II	2 lokal
3	III	1 lokal
4	IV	1 lokal
5	V	1 lokal
6	VI	1 lokal
Jumlah		7 lokal

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Batanghari

d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari

No	Nama Guru	Jabatan
1	Siti Kasiyah, S.Ag	Kepala Madrasah
2	Ayuni Noviani, S.pd.I	Guru Kelas 1
3	Siti Fathonah, A.ma	Guru Kelas 2
4	Siti Ngaisah, S.Pd.I	Guru Kelas 2
5	Tumini, M.Pd.I	Guru Kelas 3
6	Nurul Hasanah, S.Pd.I	Guru Kelas 4
7	Astri Afrida Sari, S.Pd.I	Guru Kelas 5
8	Siti Andarwati, S.Pd.I	Guru Kelas 5
9	Mariman, S.Pd.I	Guru Kelas 6
10	Khoinul Farida, S.Pd.I	Guru Bidang Study
11	Yosi, S.Pd.I	Guru Bidang Study

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Batanghari

e. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari

Tabel 4.3

Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Batanghari

No	Kelas	Banyak Peserta Didik
1	I	19
2	II	31
3	III	34
4	IV	23
5	V	27
6	VI	36
Jumlah		170

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah Batanghari

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Statistik Aiken V dalam perhitungan data validasi. Hal ini untuk memudahkan dalam pengolahan data validasi oleh rater dan *expert judgement*. Rentang angka V yang dapat diperoleh adalah 0 sampai dengan 1,00, jika angka menunjukkan nilai validasi dibawah 1,00 hal ini dapat diinterpretasikan aitem memiliki validitas-isi yang baik dan mendukung validitas-isi tes secara keseluruhan. Rentang angka validasi pada instrumen tes dan non-tes 0,58 – 0,98 maka rentang tadi dapat diinterpretasikan sebagai koefisien validitas yang tinggi.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Expert judgement

No Soal	A1	A2	A3	S1	S2	S3	ΣS	n	C	V
1	3	4	4	2	3	3	8	3	5	0,67
2	4	4	4	3	3	3	9	3	5	0,75
3	4	4	4	3	3	3	9	3	5	0,75
4	5	5	5	4	4	4	12	3	5	1
5	5	5	5	4	4	4	12	3	5	1
6	5	5	5	4	4	4	12	3	5	1
7	5	5	5	4	4	4	12	3	5	1
8	5	5	5	4	4	4	12	3	5	1
9	5	5	4	4	4	3	11	3	5	0,92
10	4	4	4	3	3	3	9	3	5	0,75
11	4	5	4	3	4	3	10	3	5	0,83
12	4	5	4	3	4	3	10	3	5	0,83
13	5	5	4	4	4	3	11	3	5	0,92
14	4	5	4	3	4	3	10	3	5	0,83
15	5	5	5	4	4	4	12	3	5	1

Sumber : Data Olah

Tabel 4.
Kesimpulan Validasi Expert judgement

No Soal	V	Ket.
No 1	0,67	VALID
No 2	0,75	VALID
No 3	0,75	VALID
No 4	1	VALID
No 5	1	VALID
No 6	1	VALID
No 7	1	VALID
No 8	1	VALID
No 9	0,92	VALID
No 10	0,75	VALID
No 11	0,83	VALID
No 12	0,83	VALID

Dari hasil uji validasi tersebut, terdapat perbaikan yang dipaparkan oleh *expert judgement* terkait kuisisioner penilaian Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA DI MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, diantaranya:

- a) Perbaikan pada tata tulis sehingga pernyataan dalam kuisisioner bersifat jelas dan lugas.
- b) Adanya spesifik deskriptor penilaian pada kuisisioner sehingga memudahkan responden untuk mengerti gradasi nilai yang merekaberikan.
- c) Perbaikan berupa penguraian aitem dengan makna ganda pada alat evaluasi penyelenggara dan fasilitator, hal ini disebabkan jika ada aitem dengan makna ganda dapat menimbulkan bias pada hasilpenilaian.

2) Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan aplikasi *SPSS Statiscitic 21.0*, peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan jumlah responden $n=23$ untuk instrument tes dan instrument non-tes. Hal ini mengakibatkan r_{tabel} seharga 0,423. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka kuisisioner yang digunakan reliabel. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas instrument untuk instrument tes dannon-tes.

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Angket Metode Penugasan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	12

Berdasarkan hasil perhitungan dari 12 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,917. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket metode penugasan peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.576	15

Berdasarkan hasil perhitungan dari 15 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,576. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas soal tes hasil belajar peserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

3. Uji Prasyarat

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka instrumen dapat digunakan dalam pengumpulan data. Jika penelitian sudah dilaksanakan dan data sudah terkumpul maka selanjutnya data dianalisis untuk pengujian hipotesis. Data yang digunakan untuk pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Daftar Skor Angket Metode Penugasan dan Hasil Belajar Siswa

No Responden	Skor Angket Metode Penugasan	Nilai Hasil Belajar Siswa
1	32	67
2	40	80
3	33	60
4	28	87
5	45	67
6	35	60
7	53	87
8	34	87
9	56	87
10	36	67
11	27	47
12	34	73
13	22	47
14	38	80
15	38	67
16	32	87
17	53	73
18	33	73
19	28	53

No Responden	Skor Angket Metode Penugasan	Nilai Hasil Belajar Siswa
20	45	67
21	35	60
22	53	87
23	34	80

Sumber: Data Olah

Tetapi sebelum dilakukan analisis maka data tersebut perlu dilakukan uji pra-syarat analisis antara lain uji normalitas dan uji pra-syarat analisis regresi linier sederhana yaitu uji linieritas. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dari data hasil angket metode penugasan dan hasil tes belajar diuji normalitas dengan bantuan SPSS 16.0 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Output Uji Kolmogorov-Smirnov SPSS 16.0

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Metode Penugasan	Hasil Belajar
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	37.57	71.43
	Std. Deviation	9.209	12.978
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.146
	Positive	.177	.115
	Negative	-.127	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.848	.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.468	.714
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* maka distribusi data adalah tidak normal
- 2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.10
Keputusan Uji Normalitas Data

No	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Taraf signifikansi	Keputusan
1	Metode Penugasan	0.468	0,05	Normal
2	Hasi Belajar	0.714	0,05	Normal

Dari hasil keputusan diatas diperoleh semua data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji linieritas

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian mempunyai varians sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai hasil belajar mata pelajaran IPA. Peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk membantu kemudahan dalam menguji homogenitas data. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data didasarkan

pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan homogen. Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
178.202	7	10	.212

Tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,382 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa

H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa

Untuk mencari persamaan regresinya dengan bantuan SPSS 16.0 didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Output Keempat dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.190	9.286		4.328	.013
	Metode Penugasan	.884	.240	.626	3.677	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B.

Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 40,190 + 0,884 X \text{ atau}$$

$$\text{Hasil Belajar} = 40,190 + 0,884 (\text{Metode Penugasan})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1457.353	1	1457.353	13.517	.001 ^a
	Residual	2264.125	21	107.815		
	Total	3721.478	22			

a. Predictors: (Constant), Metode Penugasan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,517$, nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 21$ adalah 4,23 pada taraf 5% dan 7,44 pada taraf 1%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Pada output didapat F_{tabel} pada db 1 dan 21 adalah 4,13 pada taraf 5% dan 7,44 pada taraf 1%. Berdasarkan penjelasan di atas maka $13,517 > 4,23$ pada taraf 5% dan $13,517 > 7,44$ pada taraf 1%, sehingga H_0 ditolak artinya Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa.

Kemudian untuk mencari besarnya hubungan penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa, dengan menghitung nilai koefisien determinasinya (KD) atau R Square kemudian dikalikan 100%. Dengan bantuan SPSS 16.0 didapatkan R Square sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.363	10.383

a. Predictors: (Constant), Metode Penugasan

Dari output di atas diperoleh nilai koefisien Determinasi atau R Square (r^2) adalah 0,626. Untuk melihat seberapa besar hubungan penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa adalah

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100 \% \\ &= 0,626 \times 100\% \\ &= 62,6\% \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh hubungan penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa adalah 62,6%. Sisanya $100\% - 62,6\% = 37,4\%$ dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai $r^2 = 0,626$ berada pada hubungan rendah sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa

penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang kuat.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 40,190 + 0,884 X$. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,517$ dan Nilai F_{tabel} adalah 4,23, diambil keputusan bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi $= 40,190 + 0,884 X$. kemudian diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah penggunaan metode penugasan benar-benar dapat memprediksi tingkat hasil belajar siswa. Hasil dari analisis di atas terbukti bahwa koefisien konstanta pada model linier (a) signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,013, jauh lebih kecil dari 0,05 . Kemudian hasil dari uji signifikansi koefisien regresi variabel penggunaan metode penugasan (b) menunjukkan signifikan karena nilai signifikan dari adalah 0,000, jauh lebih kecil dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Koefisien konstanta pada model linier (a) dan koefisien regresi variabel hasil belajar siswa (b) signifikan. jadi hasil belajar siswa dapat memprediksi hasil belajar siswa siswa. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 40,190 menyatakan bahwa jika nilai dari penggunaan metode penugasan adalah 0, maka nilai dari hasil belajar siswa adalah 40,190.
2. Koefisien regresi sebesar 0,884 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai penggunaan metode penugasan akan meningkatkan nilai hasil belajar sebesar 0,884 poin. Dan sebaliknya jika nilai penggunaan metode penugasan turun 1 poin maka nilai dari hasil belajar siswa juga mengalami penurunan sebesar 0,884 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa berbanding lurus dengan penggunaan metode penugasan.
3. Nilai Rata-rata penggunaan metode penugasan adalah 37,57. Jika nilai rata-rata penggunaan metode penugasan dimasukkan dalam persamaan regresi menjadi $= 40,190 + 0,884(37,57) = 40,190 + 33,22$ artinya nilai rata-rata penggunaan metode penugasan sebesar 37,57 poin akan meningkatkan nilai hasil belajar sebesar 4,450 poin. Dan sebaliknya jika nilai kecerdasan visualspasial turun 37,57 poin maka nilai dari hasil belajar siswa juga mengalami penurunan sebesar 4,450 poin

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode penugasan dengan hasil belajar siswa” dapat diterima secara signifikan. Hal

ini terlihat pada korelasi atau nilai $R = 0,626$ ($R \neq 0$). Besarnya nilai korelasi $R^2 = 0,626$ atau $0,626 \times 100\% = 62,6\%$ menunjukkan derajat hubungan yang kuat. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel penggunaan metode penugasan sebesar 62,6%. Untuk sisanya $100\% - 62,6\% = 37,4\%$ dipengaruhi variabel lain.

Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal ini terjadi disebabkan karena siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Dalam penggunaan teknik resitasi ini siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan serta pengalaman siswa.⁴³

Peneliti ini membuktikan bahwa cara guru memberikan penugasan mata pelajaran IPA di rumah pada masa pandemi sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, siswa juga diharuskan secara individu mengerjakan tugas yang telah di berikan, guru memberikan tugas dengan cara siswa dituntut untuk mengambil tugas di rumah wali kelas agar siswa tetap melaksanakan pembelajaran di rumah, setelah siswa selesai mengerjakan tugas siswa mengumpulkan tugas kembali kerumah wali kelas dan berkelanjutan

⁴³Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 133-134

untuk hari berikutnya. Walaupun pada masa pandemi ini siswa dituntut agar tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka sehingga siswa tetap mendapatkan nilai dengan tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan di sekolah namun tetap bisa dikerjakan di rumah dengan pengawasan orang tua siswa. Siswa juga akan mendapatkan nilai individu sesuai kemampuannya tanpa berdiskusi dengan temannya dan siswa akan mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa pemberian tugas pada masa pandemi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa walaupun pada masa pandemi dengan tidak diberlakukannya tatap muka saat melaksanakan pembelajaran, dengan demikian dapat dilihat bahwa ketika guru memberikan tugas maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa walaupun pada masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar di rumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara metode penugasan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021 nilai f_{hitung} sebesar 13,517 nilai $F_{hitung} = 13,517 > F_{tabel} = 42,3$ dan besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,626. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,626 atau sama dengan 62,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penggunaan metode penugasan (X) berhubungan dengan variabel hasil belajar (Y) sebesar 62,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 62,6\% = 37,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode penugasan mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pelayanan untuk peserta didik menjadi lebih efektif.

2. Untuk orang tua

Untuk para orang tua hendaklah memberikan bimbingan dirumah dan melatih secara lanjut hasil dari pembelajaran dikelas, agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam berhitung.

3. Untuk siswa

Untuk para siswa janganlah ada kata menyerah dalam belajar, karena belajar merupakan langkah untuk keluar dari ketidakmampuan dalam hidup kita.

4. Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang. Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan pembelajaran”, *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 3, No. 2 (2017): 337.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Sisdiknas (UU RI No. 20 Thlm. 2003)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Gemi Nastiti dan Achmad A. Hinduan, “Pembelajaran IPA Model Integrated untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Pokok Bahasan Energi di Smp Negeri Purworejo, Jawa Tengah”, Vol. 4, No. 1 dan 2
- Hasil Ulangan Harian IPA Kelas IV MI Muhammadiyah Batanghari
- Luluk Setyowati, “Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris”, *Deiksis Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, Vol. 07 No.03, September 2017.
- Masyita, Amram Rede, dan Mohammad Jamhari, “Penerapan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Wujud Benda dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 21 Ampana”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 1 No.1, ISSN 2354-614X.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, 22.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, “*Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), cet II, 23.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Nana Sutarna, “Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar”, *Gea, Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16, Nomor 1, April 2016.
- Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, 11, no. 1 (2017): 8.
- Pupuh Fathurohman dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: PT Rafika Aditama, 2010.
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, cet 7 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* Bandung PT Refika Aditama, 2012.
- Utin Melda, “Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode Penugasan Kelas V SD Islam Terpadu Qolbun Saliim”, *Artikel Penelitian*, Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2013.
- Zuhairi, *et. al, pedoman penulisan karya ilmiah*, jakarta:rajawali pers, 2016.

HASIL BELAJAR

NO.	NAMA	NOMOR ITEM															Y	Y ²	Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Adi Setiawan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	100	67
2	Aji Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	11	121	73
3	Amad Muzaky	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	81	60
4	Amelia Bela Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	196	93
5	Ariel Setiawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	7	49	47
6	Della Melia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	100	67
7	Dewi Monalisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169	87
8	Dini Wati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169	87
9	Eka Devina Damayanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169	87
10	Faisal Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	144	80
11	Gailh Prayogi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	81	60
12	Ginah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	169	87
13	Imam Syaffi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64	53
14	Irma Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	144	80
15	Kelvin Deva Bahaglia	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	121	73
16	Nova Permata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	80
17	Nurjanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	144	80
18	Raditya Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	121	73
19	Siti Nur Aisyah	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	49	47
20	Siti Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	144	80
21	Sutri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	10	100	67
22	Tomri Riadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	144	80
23	Tri Widodo	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	144	80

HASIL ANGGKET METODE PENUGASAN

NO.	NAMA	NOMOR ITEM												Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Adi Setiawan	3	2	3	1	3	3	2	3	3	4	2	32	1024	
2	Aji Pratama	3	2	2	2	4	5	4	3	3	5	4	40	1600	
3	Amad Muzaky	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	33	1089	
4	Amelia Bela Saffitri	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	28	784	
5	Ariel Setiawan	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	4	45	2025	
6	Della Melia	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	35	1225	
7	Dewi Mionalisa	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	53	2809	
8	Dini Wati	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	34	1156	
9	Eka Devina Damayanti	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	56	3136	
10	Faisal Akbar	2	2	5	1	3	5	2	3	5	3	4	36	1296	
11	Galih Prayogi	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	27	729	
12	Ginah	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	3	34	1156	
13	Imam Syaffi	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	22	484	
14	Irma Sari	3	2	4	1	3	4	3	3	4	5	4	38	1444	
15	Kelvin Deva Bahagia	3	3	3	1	4	4	3	5	4	3	2	38	1444	
16	Nova Permata	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	32	1024	
17	Nurjanah	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	53	2809	
18	Raditya Rahman	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	33	1089	
19	Siti Nur Aisyah	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	28	784	
20	Siti Wulandari	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	4	45	2025	
21	Sutri	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	35	1225	
22	Tomi Riadi	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	53	2809	
23	Tri Widodo	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	34	1156	
	Jumlah	59	70	84	31	80	88	55	81	86	77	85	68	864	34322

```

ONEWAY Y BY X
  /STATISTICS HOMOGENEITY

  /MISSING ANALYSIS.

```

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
178.202	7	10	.212

ANOVA

Hasil Belajar	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1860.145	12	155.012	.833	.623
Within Groups	1861.333	10	186.133		
Total	3721.478	22			

DATASET NAME DataSet0 WINDOW=FRONT.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X

  /SAVE PRED.

```

Regression

[DataSet1] C:\Users\user\Documents\Angket dan Hasil.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Penugasan ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.363	10.383

- a. Predictors: (Constant), Metode Penugasan
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1457.353	1	1457.353	13.517	.001 ^a
	Residual	2264.125	21	107.815		
	Total	3721.478	22			

a. Predictors: (Constant), Metode Penugasan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.190	9.286		4.328	.013
	Metode Penugasan	.884	.240	.626	3.677	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.63	89.68	73.39	8.139	23
Residual	-24.124	16.760	.000	10.145	23
Std. Predicted Value	-1.690	2.002	.000	1.000	23
Std. Residual	-2.323	1.614	.000	.977	23

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel r
 (Pearson Product Moment)
 uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0,254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89	
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88	
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87	
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86	
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86	
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.87	1.85	
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85	
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84	
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83	
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82	
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82	
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82	
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81	
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81	
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81	
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.80	
75	3.97	3.12	2.72	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80	
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80	
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80	
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79	
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79	
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78	
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78	
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78	
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78	

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

**LEMBAR VALIDASI
SOAL TES MATERI IPA**

Identitas Penyusun Tes

Nama : Septi Dwianggraini
NPM : 1601050084

Identitas Validator Tes

Nama : Siti Andarwati, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas V


A. Petunjuk

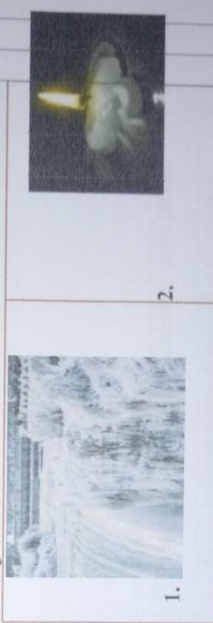
Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan skor rentang dari 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan.



B. Penilaian

Telaah Butir Soal Pilihan Ganda

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor				
						1	2	3	4	5
1	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.	C3	Pilihan Ganda						✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor					
						1	2	3	4	5	
	sehari-hari.	3.7.2 Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).	C2	Pilihan Ganda	Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah.... a. Dapat mengalir dari tempat tinggi kerendah b. Memiliki volume tidak tetap c. Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan d. Dapat berubah-ubah sesuai bentukwadahnya						✓
		3.7.3 Mengenal perubahan wujud benda, padat, cair, dan gas.	C1	Pilihan Ganda	 Gambar di atas merupakan suatu perubahan wujud benda dari... a. Padat menjadi cair b. Cair menjadi gas c. Cair menjadi padat d. Padat menjadi gas						✓
					Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapatmerubah.... a. Wujud benda b. Suhu benda c. Bentuk benda d. Panas benda						✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor						
						1	2	3	4	5		
		3.7.4 Menganalisis terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.	C4	Pilihan Ganda	Riana bersama keluarganya berlibur ke Air Terjun Gitgit, disana mereka menyaksikan air terjun dan menyimpulkan bahwa air terjun termasuk benda cair yang memiliki sifat.... a. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi b. Benda cair tidak memiliki bentuk yang tetap c. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah d. Benda cair selalu mengikuti bentuk wadahnya						✓	
		3.7.5 Mengidentifikasi pengaruh kalor pada perubahan suhu benda.	C4	Pilihan Ganda	Perhatikan gambar di bawah ini! 							✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor														
						1	2	3	4	5										
					 <p>3.</p>															
					 <p>4.</p>															
					<p>Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor....</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 															
					<p>Perhatikan tabel di bawahini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda	1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus	2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar	3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan	4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari					
No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda																			
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus																			
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar																			
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan																			
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari																			
					Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda															

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor																		
						1	2	3	4	5														
					yang tepat ditunjukkan oleh nomor.... a. 1 dan 2 b. 2 dan 4 c. 1 dan 4 d. 1 dan 3																			
					Perhatikan tabel di bawah ini! <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tabel di atas merupakan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda, kecuali yang ditunjukkan oleh nomor.... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p> <p>Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah. Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Hal ini membuktikan bahwa.... a. Air yang dicampur menghasilkan suhu baru b. Air panas memiliki suhu tinggi c. Air dingin memiliki suhu rendah d. Kalor dapat mengubah suhu benda</p>	No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda	1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus	2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar	3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan	4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari									✓
No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda																							
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus																							
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar																							
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan																							
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari																							
															✓									

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor									
						1	2	3	4	5					
					Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pengaruh kalor pada suhu benda adalah.... a. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air b. Makin rendah energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air c. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin jelas pula perubahan wujud pada benda d. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin kecil pula kenaikan suhu pada air						✓				
	3.7.6	Memberi contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda.	C1	Pilihan Ganda	Di bawah ini perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula yaitu.... a. Kayu yang dibakar b. Sayur yang membusuk c. Air yang menguap d. Kertas yang dibakar									✓	
					Di bawah ini contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda adalah.... a. Air yang direbus menjadi panas b. Lilin yang dipanaskan menjadi meleleh c. Air di kutub berubah menjadies d. Bensin yang dibiarkan terbuka menjadi habis										✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor						
						1	2	3	4	5		
					Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh... yang dapat merubah suhu benda a. Cuaca b. Lingkungan c. Kalor d. Udara					✓		
		3.7.7 Menjelaskan pengaruh kalor pada perubahan wujud benda.	C3	Pilihan Ganda	Zat padat adalah... a. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap b. Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya c. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap d. Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah						✓	

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor								
						1	2	3	4	5				
		3.7.8 Menentukan kalor yang dapat menyebabkan perubahan wujud benda.	C2	Pilihan Ganda	Air yang direbus selama 2 jam akan habis dan berubah menjadi.... a. Uap air b. Udara c. Embun d. Air					✓				

Kriteria Validasi Soal Pilihan Ganda

Skor 1:

- Kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan EYD dan menimbulkan makna bias
- Butir soal sangat tidak relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka masih acak-acakan
- Terdapat lebih dari satu jawaban benar
- Pengecoh tidak masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 2:

- Kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan EYD tetapi masih ada sedikit kesafahan tata tulis dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal kurang relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka beberapa masih tidak berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar
- Pengecoh masuk akal namun tidak bermakna (terkesan memaksa)

Skor 3:

- Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan EYD tetapi masih ada sedikit kesalahan tata tulis dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal cukup relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar.
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 4:

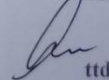
- Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan EYD dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal cukup relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar.
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 5:

- Kalimat yang digunakan sesuai dengan EYD dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal sangat relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar dan terbaik
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Batanghari, 05 - November 2020

Validator


ttd

**LEMBAR VALIDASI
SOAL TES MATERI IPA**

Identitas Penyusun Tes

Nama : Septi Dwianggraini
NPM : 1601050084

Identitas Validator Tes

Nama : Astri Afrida Sari, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas V


A. Petunjuk



Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan skor rentang dari 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan.

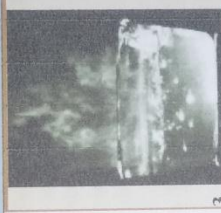

B. Penilaian

Telaah Butir Soal Pilihan Ganda

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor					
						1	2	3	4	5	
1	3.8 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	3.8.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.	C3	Pilihan Ganda	Pensil yang utuh setelah diraut akan memiliki perubahan bentuk, peristiwa itu menunjukkan bahwa.... a. Benda padat dapat menjadi cair b. Pensil adalah benda padat yang tidak dapat berubah bentuk c. Pensil bukanlah benda padat karena dapat berubah bentuk d. Benda padat dapat berubah bentuk dengan diberikan perlakuan						✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor				
						1	2	3	4	5
	dalam kehidupan sehari-hari.	3.8.2 Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).	C2	Pilihan Ganda	Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah.... a. Dapat mengalir dari tempat tinggi kerendah b. Memiliki volume tidak tetap c. Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan d. Dapat berubah-ubah sesuai bentukwadahnya					✓
		3.8.3 Mengenal perubahan wujud benda, padat, cair, dan gas.	C1	Pilihan Ganda	 <p>Gambar di atas merupakan suatu perubahan wujud benda dari.... a. Padat menjadi cair b. Cair menjadi gas c. Cair menjadi padat d. Padat menjadi gas</p>					✓
					Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapatmerubah.... a. Wujud benda b. Suhu benda c. Bentuk benda d. Panas benda					✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor					
						1	2	3	4	5	
		3.8.4 Menganalisis terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.	C4	Pilihan Ganda	<p>Riana bersama keluarganya berlibur ke Air Terjun Gigit, disana mereka menyaksikan air terjun dan menyimpulkan bahwa air terjun termasuk benda cair yang memiliki sifat....</p> <p>a. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi</p> <p>b. Benda cair tidak memiliki bentuk yang tetap</p> <p>c. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah</p> <p>d. Benda cair selalu mengikuti bentuk wadahnya</p>						✓
		3.8.5 Mengidentifikasi pengaruh kalor pada perubahan suhu benda.	C4	Pilihan Ganda	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>1.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>2.</p> </div> </div>						✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor														
						1	2	3	4	5										
					 <p>3.</p>															
					 <p>4.</p>															
					<p>Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 															
					<p>Perhatikan tabel di bawahini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari</td> </tr> </tbody> </table> <p>Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda</p>	No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda	1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus	2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar	3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan	4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari					
No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda																			
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus																			
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar																			
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan																			
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari																			

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor																	
						1	2	3	4	5													
					yang tepat ditunjukkan oleh nomor.... a. 1 dan 2 b. 2 dan 4 c. 1 dan 4 d. 1 dan 3																		
					Perhatikan tabel di bawahini! <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Lilin menjadi meleleh ketikadipanaskan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda	1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus	2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar	3.	Lilin menjadi meleleh ketikadipanaskan	4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari								✓
No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda																						
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus																						
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar																						
3.	Lilin menjadi meleleh ketikadipanaskan																						
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari																						
					Tabel di atas merupakan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda, kecuali yang ditunjukkan oleh nomor... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah. Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Hal ini membuktikan bahwa.... a. Air yang dicampur menghasilkan suhu baru b. Air panas memiliki suhu tinggi c. Air dingin memiliki suhu rendah d. Kalor dapat mengubah suhu benda							✓											

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor						
						1	2	3	4	5		
					<p>Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pengaruh kalor pada suhu benda adalah....</p> <p>a. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air</p> <p>b. Makin rendah energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air</p> <p>c. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin jelas pula perubahan wujud pada benda</p> <p>d. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin kecil pula kenaikan suhu pada air</p>						✓	
	3.8.6	Memberi contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda.	C1	Pilihan Ganda	<p>Di bawah ini perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula yaitu....</p> <p>a. Kayu yang dibakar</p> <p>b. Sayur yang membusuk</p> <p>c. Air yang menguap</p> <p>d. Kertas yang dibakar</p>							✓
					<p>Di bawah ini contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda adalah....</p> <p>a. Air yang direbus menjadi panas</p> <p>b. Lilin yang dipanaskan menjadi meleleh</p> <p>c. Air di kutub berubah menjadies</p> <p>d. Bensin yang dibiarkan terbuka menjadi habis</p>							✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor					
						1	2	3	4	5	
					Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh... yang dapat merubah suhu benda a. Cuaca b. Lingkungan c. Kalor d. Udara						✓
		3.8.7 Menjelaskan pengaruh kalor pada perubahan wujud benda.	C3	Pilihan Ganda	Zat padat adalah... a. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap b. Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya c. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap d. Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah						✓

Kriteria Validasi Soal Pilihan Ganda

Skor 1:

- Kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan EYD dan menimbulkan makna bias
- Butir soal sangat tidak relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka masih acak-acakan
- Terdapat lebih dari satu jawaban benar
- Pengecoh tidak masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 2:

- Kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan EYD tetapi masih ada sedikit kesalahan tata tulis dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal kurang relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka beberapa masih tidak berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar
- Pengecoh masuk akal namun tidak bermakna (terkesan memaksa)

Skor 3:

- Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan EYD tetapi masih ada sedikit kesalahan tata tulis dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal cukup relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar.
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 4:

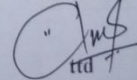
- Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan EYD dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal cukup relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar.
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 5:

- Kalimat yang digunakan sesuai dengan EYD dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal sangat relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar dan terbaik
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Batanghari, 05-November 2020

Validator



ASTRI AFRIDA SARI, S.Pd.I

**LEMBAR VALIDASI
SOAL TES MATERI IPA**

Identitas Penyusun Tes

Nama : Septi Dwianggrami
NPM : 1601050084

Identitas Validator Tes

Nama : Nurul Hasanah, S.Pd.I
Jabatan : Guru Kelas IV


A. Petunjuk


Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberikan skor rentiang dari 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan.



B. Penilaian

Telaah Butir Soal Pilihan Ganda

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor				
						1	2	3	4	5
1	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	3.7.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.	C3	Pilihan Ganda						✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor				
						1	2	3	4	5
	dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.2 Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).	C2	Pilihan Ganda	Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah.... a. Dapat mengalir dari tempat tinggi kerendah b. Memiliki volume tidak tetap c. Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan d. Dapat berubah-ubah sesuai bentukwadahnya					✓
		3.7.3 Mengenal perubahan wujud benda, padat, cair, dan gas.	C1	Pilihan Ganda	 <p>Gambar di atas merupakan suatu perubahan wujud benda dari.... a. Padat menjadi cair b. Cair menjadi gas c. Cair menjadi padat d. Padat menjadi gas a.</p> <p>Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapatmerubah.... b. Wujud benda c. Suhu benda d. Bentuk benda e. Panas benda</p>					✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor					
						1	2	3	4	5	
		3.7.4 Menganalisis peristiwa meleleh, membeku, dan menguap.	C4	Pilihan Ganda	Riana bersama keluarganya berlibur ke Air Terjun Grigit, disana mereka menyaksikan air terjun dan menyimpulkan bahwa air terjun termasuk benda cair yang memiliki sifat... a. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi. b. Benda cair tidak memiliki bentuk yang tetap c. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah d. Benda cair selalu mengikuti bentuk wadahnya						✓
		3.7.5 Mengidentifikasi pengaruh kalor pada perubahan suhu benda.	C4	Pilihan Ganda	Perhatikan gambar di bawah ini!  1. 2.						✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor														
						1	2	3	4	5										
					 															
					<p>Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor</p> <p>a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p>															
					<p>Perhatikan tabel di bawahini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda	1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus	2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar	3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan	4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari					
No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda																			
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus																			
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar																			
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan																			
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari																			
					Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda															

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor						
						1	2	3	4	5		
					<p>Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pengaruh kalor pada suhu benda adalah ...</p> <p>a. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air</p> <p>b. Makin rendah energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air</p> <p>c. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin jelas pula perubahan wujud pada benda</p> <p>d. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin kecil pula kenaikan suhu pada air</p>						✓	
	3.7.6	Memberi contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda.	C1	Pilihan Ganda	<p>Di bawah ini perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula yaitu ...</p> <p>a. Kayu yang dibakar</p> <p>b. Sayur yang membusuk</p> <p>c. Air yang menguap</p> <p>d. Kertas yang dibakar</p>							✓
					<p>Di bawah ini contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda adalah ...</p> <p>a. Air yang direbus menjadi panas</p> <p>b. Lilin yang dipanaskan menjadi meleleh</p> <p>c. Air di kutub berubah menjadites</p> <p>d. Bensin yang dibiarkan terbuka menjadi habis</p>							✓

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor						
						1	2	3	4	5		
					Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh.... yang dapat merubah suhu benda a. Cuaca b. Lingkungan c. Kalor d. Udara					✓		
		3.7.7 Menjelaskan pengaruh kalor pada perubahan wujud benda.	C3	Pilihan Ganda	Zat padat adalah.... a. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap b. Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya c. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap d. Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah						✓	

No	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor				
						1	2	3	4	5
		3.7.8 Menentukan kalor yang dapat menyebabkan perubahan wujud benda.	C2	Pilihan Ganda	Air yang direbus selama 2 jam akan habis dan berubah menjadi.... a. Uap air b. Udara c. Embun d. Air					✓

Kriteria Validasi Soal Pilihan Ganda

Skor 1:

- Kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan EYD dan menimbulkan makna bias
- Butir soal sangat tidak relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka masih acak-acakan
- Terdapat lebih dari satu jawaban benar
- Pengecoh tidak masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 2:

- Kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan EYD tetapi masih ada sedikit kesalahan tata tulis dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal kurang relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka beberapa masih tidak berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar
- Pengecoh masuk akal namun tidak bermakna (terkesan memaksa)

Skor 3:

- Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan EYD tetapi masih ada sedikit kesalahan tata tulis dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal cukup relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar.
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 4:

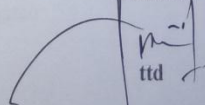
- Kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan EYD dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal cukup relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar.
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Skor 5:

- Kalimat yang digunakan sesuai dengan EYD dan tidak menimbulkan makna bias
- Butir soal sangat relevan dengan indikator soal
- Pilihan yang menggunakan angka disusun berurutan
- Hanya ada satu jawaban benar dan terbaik
- Pengecoh masuk akal untuk siswa berkemampuan rendah

Batanghari, 05 November 2020

Validator



NURUL HASANAH, S.Pd.I

**PENGARUH
METODE
PENUGASAN
TERHADAP
HASIL
BELAJAR
SISWA
MATA
PELAJARAN
IPA DI MI
MUHAMMA
DIYAH
KECAMATA
N
BATANGHA
RI
KABUPATE
N LAMPUNG
TIMUR
TAHUN
PELAJARAN
2020/2021**

OUTLINE

**HALAMAN
SAMPUL
HALAMAN
JUDUL
HALAMAN
PERSETUJU
AN**

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Penugasan
 - 1. Pengertian Metode Penugasan
 - 2. Langkah-langkah Metode Penugasan
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penugasan
- B. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Belajar
 - 2. Pengertian Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Hasil Belajar
 - 4. Tipe-tipe Hasil Belajar
 - 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- C. Mata Pelajaran IPA

- D. Pengaruh Metode Penugasan Terhadap Hasil Belajar Siswa
- E. Kerangka Berpikir
- F. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, sampel, dan Teknik pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 - 5. Profil MI Muhammadiyah Batanghari
 - 6. Deskripsi Data Penelitian
 - b. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas
 - c. Data Penggunaan Metode Penugasan dalam Proses Pembelajaran
 - d. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA
 - 7. Pengujian Hipotesis

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP


Metro September 2020
Peneliti,



Septia Dwianggraini
NPM. 1601050084

Menyetujui,

Pembimbing I



Suhendi, M.P.d
NIP. 1973062500312003

Pembimbing II



Sriwahyuni, M.P.d
NIP. -

-KISI ANGKET

Variabel	Indikator Variabel	Rencana Pengukuran	No Soal
Metode Penugasan (X)	Pemberian Tugas	a. Tugas yang diberikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai	1
		b. Jenis tugas dan tepat sesuai dengan kemampuan peserta didik.	2
		c. Ada petunjuk yang dapat membantu peserta didik	3
		d. Sediakan waktu yang cukup dalam menyelesaikan tugas.	4
	Pelaksanaan Tugas	a. Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru.	5
		b. Diberikan dorongan sehingga anak mau belajar.	6
		c. Mengerjakan tugas sendiri sendiri, tidak menyuruh orang lain.	7
		d. Bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakan tugas	8
	Pertanggungjawaban Tugas	a. Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu	9
		b. Menanyakan hasil	10

		pekerjaan atau tugas kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok.	
		c. Meneliti kembali hasil pekerjaan atau tugas saya dirumah..	11
		d. Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah.	12

Rubrik penilaian angket metode penugasan

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor maksimal (48)}} \times 100$$

ANGKET
PENGGUNAAN METODE PENUGASAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Pada pernyataan berikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut saudara.
2. Alternatif jawaban tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut :

SL = Selalu

SR = Sering

KK= Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
Pemberian Tugas					
1	Guru memberikan pengarahan dalam pengajaran tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan				
2	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
3	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya membaca berulang-ulang materi untuk penyelesaian tugas tersebut				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
4	Guru memberi waktu yang cukup untuk mengerjakan/menyelesaikan tugas yangdiberikan.				
Pelaksanaan Tugas					
5	Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas.				
6	Saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dirumah tanpa pengawasan guru				
7	Saya menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang harus dikerjakan dirumah.				
8	Saya bertanya apabila kesulitan dalam mengerjakn tugas.				
Pertanggung Jawaban Tugas					
9	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu				
10	Saya menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru, baik tugas individu maupun kelompok.				
11	Saya meneliti kembali hasil pekerjaan atau tugas saya dirumah.				
12	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru yang dikerjakan di rumah				

Keterangan :

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

**KISI-KISI INSTRUMEN TES
MATA PELAJARAN IPA**

Tipe Soal : Objektif (Pilihan Ganda Biasa)
Jumlah Tes : 15 Butir

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	3.8	3.8.1 Menjelaskan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.	C3	Pilihan Ganda	1	1
		3.8.2 Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).	C2	Pilihan Ganda	11	1
		3.8.3 Mengenal perubahan wujud benda, padat, cair, dan gas.	C1	Pilihan Ganda	7,8	2
		3.8.4 Menganalisis terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.	C4	Pilihan Ganda	6	1
		3.8.5 Mengidentifikasi pengaruh kalor pada perubahan suhu benda.	C4	Pilihan Ganda	2, 12, 13, 14,15	5
		3.8.6 Memberi contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda.	C1	Pilihan Ganda	4, 5, 10	3
		3.8.7 Menjelaskan pengaruh kalor pada perubahan wujud benda.	C3	Pilihan Ganda	9	1
		3.8.8 Menentukan kalor yang dapat menyebabkan perubahan wujud benda.	C2	Pilihan Ganda	3	1

DOKUMENTASI

1. Data hasil belajar IPA Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Batanghari
2. Profil MI Muhammadiyah Batanghari
3. Sejarah MI Muhammadiyah Batanghari
4. Visi, misi dan tujuan MI Muhammadiyah Batanghari
5. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Batanghari
6. Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Batanghari
7. Data Siswa MI Muhammadiyah Batanghari
8. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Batanghari

1. Pensil yang utuh setelah diraut akan memiliki perubahan bentuk, peristiwa itu menunjukkan bahwa....
 - a. Benda padat dapat menjadi cair
 - b. Pensil adalah benda padat yang tidak dapat berubah bentuk
 - c. Pensil bukanlah benda padat karena dapat berubah bentuk
 - d. Benda padat dapat berubah bentuk dengan diberikan perlakuan

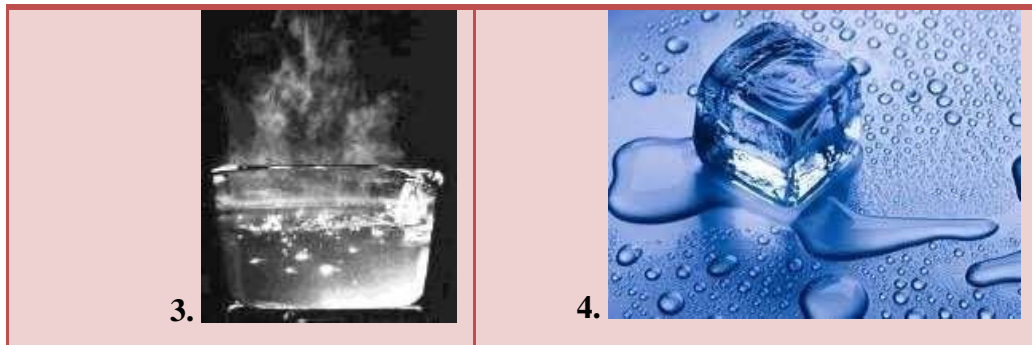
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



1.



2.



Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Air yang direbus selama 2 jam akan habis dan berubah menjadi....
 - a. Uap air
 - b. Udara
 - c. Embun
 - d. Air
 4. Di bawah ini perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula yaitu....
 - a. Kayu yang dibakar
 - b. Sayur yang membusuk
 - c. Air yang menguap
 - d. Kertas yang dibakar
 5. Di bawah ini contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda adalah....
 - a. Air yang direbus menjadi panas
 - b. Lilin yang dipanaskan menjadi meleleh
 - c. Air di kutub berubah menjadies
 - d. Bensin yang dibiarkan terbuka menjadi habis
 6. Riana bersama keluarganya berlibur ke Air Terjun Gitgit, disana mereka menyaksikan air terjun dan menyimpulkan bahwa air terjun termasuk benda cair yang memilikisifat....
 - a. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi

- b. Benda cair tidak memiliki bentuk yang tetap
- c. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah
- d. Benda cair selalu mengikuti bentuk wadahnya



7. Gambar di atas merupakan suatu perubahan wujud benda dari...
- a. Padat menjadi cair
 - b. Cair menjadi gas
 - c. Cair menjadi padat
 - d. Padat menjadi gas
8. Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapat merubah....
- a. Wujud benda
 - b. Suhu benda
 - c. Bentuk benda
 - d. Panas benda
9. Zat padat adalah....
- a. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap
 - b. Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya
 - c. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap
 - d. Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah
10. Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh.... yang dapat merubah suhu benda.
- a. Cuaca
 - b. Lingkungan
 - c. Kalor
 - d. Udara
11. Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah....

- a. Dapat mengalir dari tempat tinggi kerendah
- b. Memiliki volume tidak tetap
- c. Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan
- d. Dapat berubah-ubah sesuai bentukwadahnya

12. Perhatikan tabel di bawahini!

No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar
3.	Lilin menjadi meleleh ketikadipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari

Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda yang tepat ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 4
- d. 1 dan 3

13. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Air keran menjadi hangat karena terpapar sinar matahari
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari

Tabel di atas merupakan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda, kecuali yang ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1
- b. b. 2
- c. c. 3
- d. d. 4

14. Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah. Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Hal ini membuktikan bahwa....
- Air yang dicampur menghasilkan suhu baru
 - Air panas memiliki suhu tinggi
 - Air dingin memiliki suhu rendah
 - Kalor dapat mengubah suhu benda
15. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pengaruh kalor pada suhu benda adalah....
- Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air
 - Makin rendah energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air
 - Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin jelas pula perubahan wujud pada benda
 - Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin kecil pula kenaikan suhu pada air

Lampiran**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**

Peneliti bersama Guru Kelas V MI Muhammadiyah Batanghari



Validasi angket dan soal tes oleh Guru Kelas V MI Muhammadiyah Batanghari



Penyerahan angket kepada siswa Kelas V MI Muhammadiyah Batanghari



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Septa Dwianggraini

Semester : 9

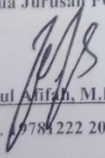
NIM : 1601050089

Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	7/12/2020	Acc Bab IV-V - Acc Munawar	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Anifah, M.Pd.I

NIP. 197802222011012007

Pembimbing I


SUHENDI, M.Pd

NIP. 19730605200312003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Komplek 17-4 Jember
Telp. 0375-41347 Fax. 0375-47390 website: www.iaimnegeri.ac.id E-mail: iainnegeri@iaimnegeri.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Septia Puranggriest

Semester : 9

NIM : 16010004

Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari Tanggal	Isi-hal yang dibicarakan	YTD (Membimbing)
1.	Selasa, 24/2020 /10	Revisi Bab IV	
2.	Senin/29/2020 /10	Revisi Pembahasan	
3.	Selasa, 1/2020 /12	Asa Bab 1 - V Asa Munaqorah	

Mengotahat,

Ketua Jurusan PGMI

NIP. 19781221 201101 1 007

Pembimbing II

Sri Widyum, M. Pd
NIP. -



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2794/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADYAH
BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2793/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 01 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **SEPTIA DWI ANGGRAINI**
NPM : 1601050084
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADYAH BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADYAH BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

3/3/2020

Untitled Document



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0579/In.28.1/J/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

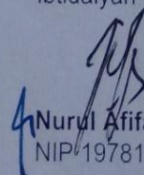
Nama : **SEPTIA DWI ANGGRAINI**
NPM : 1601050084
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MI MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

untuk melakukan *pra-survey* di MI MUHAMMADIYAH BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat . Jl. Melati Desa Banarjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode post 34181

Nomor : 37/s.ket/IV.4.AU/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Reseach (Penelitian)

Lampung Timur, 10 Nov 2020

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Kabupaten Lampung Timur
Di _____ Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Silaturrah kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-0711/In.28.1/J/TL.00/03/2020 tentang izin riset/penelitian. Dengan ini Kepala MI Muhammadiyah Banarjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Memberikan Izin Kepada:

Nama : Septia Dwiangraini
NPM : 1601050084
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "PENGARUH METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MI MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANGHARI TAHUN AJARAN 2019/2020."

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di MI Muhammadiyah Banarjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Madrasah



Siti Kasiyah, S.Ag.

NBM. 1082912



**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat : Jl. Melati Desa Banarjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur Kode post 34181

Nomor : 37/s.ket/IV.4.AU/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pra-Survey

Lampung Timur, 29 Juni 2020

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Kabupaten Lampung Timur
Di_

Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Silaturrah kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-0711/In.28.1/J/TL.00/03/2020 tentang izin riset/penelitian. Dengan ini Kepala MI Muhammadiyah Banarjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur Memberikan Izin Kepada:

Nama : Septia Dwianggraini
NPM : 1601050084
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di MI Muhammadiyah Banarjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2793/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SEPTIA DWI ANGGRAINI**
NPM : 1601050084
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADYAH BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MI MUHAMMADYAH BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

↑ **Dra. Isti Fatonah MA**
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2462/In.28.1/J/TL.00/9/2020 Metro, 03 September 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Suhendi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Sri Wahyuni, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Septia Dwianggraini
NPM : 1601050084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANG HARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

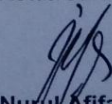
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Septia Dwi Anggraini
NPM : 1601050084
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH METODE PENUGASAN PADA MASA PANDEMI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPA DI MI MUHAMMADIYAH KECAMATAN BATANGHARI
TAHUN AJARAN 2020/2021

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2020

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Hafidah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1000/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIA DWI ANGGRAINI
NPM : 1601050084
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050084

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0021/PTF/12/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **16 Desember 2020**

Judul : PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA DI MI MUHAMMADIYAH BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR

Penulis : Septia Dwi Anggraini

NPM/Jurusan : 1601050084/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0054

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 16 Desember 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 15 Desember 2020
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap SEPTIA DWIANGGRAINI, Dilahirkan di Sumberhadi pada tanggal 17 September 1997, Putri dari pasangan Bapak SUNYOTO dan Ibu RIRIN SURYANI, penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara



Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 3 SUMBERHADI pada tahun 2004-2010, SMP N 1 MELINTING pada tahun 2010-2013, dan SMA N 1 MELINTING pada tahun 2013-2016.

Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan S1 di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).